

STRATEGI PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR DI DESA WELAHAN JEPARA

**Oleh : M.Raihan Azka Afriza.
Pembimbing : Lia Leliana, S.Pd**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Berbagai macam bencana alam telah terjadi di mana-mana dan disebabkan dari berbagai macam faktor. Salah satunya adalah banjir. Untuk itu sekarang kita harus memulihkan kembali lingkungan di sekitar dan memaksimalkan pengelolaan lingkungan agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Untuk itu, kita harus mulai menerapkan usaha-usaha untuk mencegah ataupun mengatasi resiko terjadinya bencana alam tersebut. Dan kita juga harus menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar untuk warisan di masa mendatang.

Kata kunci: banjir

Latar Belakang

Banjir hingga saat ini menjadi masalah serius di berbagai daerah di Indonesia, yang disebabkan oleh perubahan lingkungan oleh aktivitas manusia yang mempengaruhi berbagai aspek lingkungan hidup. Banjir adalah aliran yang relatif tinggi, dan tidak tertampung oleh alur sungai atau saluran. Aliran yang dimaksud disini adalah aliran air yang sumbernya bisa dari mana saja. Dan air itu keluar dari sungai atau saluran karena sungai atau salurannya sudah melebihi kapasitasnya. Kondisi inilah yang disebut banjir. Banjir terbesar yang sudah menjadi tradisi ini biasanya

terjadi setiap 5 tahun sekali. Salah satu peristiwa alam yang merugikan manusia dan sering terjadi di Indonesia adalah banjir. Banjir merupakan peristiwa alam yang bisa dikategorikan sebagai sebuah bencana. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Banjir merupakan bencana yang sudah

menjadi langganan bagi beberapa wilayah di Indonesia. Bahkan, di ibu kota Jakarta setiap tahun terjadi bencana ini. Selain disebabkan oleh faktor alam, banjir juga disebabkan oleh ulah manusia. Pembangunan gedung, penebangan pohon dan penyempitan sungai merupakan contoh ulah manusia yang menjadi penyebab banjir.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penulisan laporan miniriset, yaitu :
-Bagaimana cara Menanggulangi Banjir Di Desa Welahan?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan laporan miniriset, yaitu :

1. Pengertian Banjir.
2. Dampak Yang Terjadi Bagi Kesehatan Penduduk Welahan
3. Faktor Penyebab Terjadinya Banjir di Desa Welahan
4. Cara untuk Menanggulangi Banjir yang Terjadi di Desa Welahan

Kajian Pustaka

Banjir adalah kondisi air yang menenggelamkan atau menggenangi suatu area atau tempat yang luas. Banjir juga dapat mengacu terendamnya daratan yang semula tidak terendam air menjadi terendam akibat volume air yang bertambah seperti sungai atau danau yang meluap, hujan yang terlalu lama, tidak adanya saluran pembuangan sampah yang membuat air tertahan, tidak adanya pohon penyerap air dan lain sebagainya.

Banjir adalah bencana akibat curah hujan yang tinggi dengan tidak diimbangi dengan saluran pembuangan air yang memadai sehingga merendam wilayah-wilayah yang tidak dikehendaki oleh orang-orang yang ada di sana. Banjir bisa juga terjadi karena jebolnya sistem aliran air yang ada sehingga daerah yang rendah terkena dampak kiriman banjir.

Banjir juga dapat terjadi di sungai, ketika alirannya melebihi kapasitas saluran air, terutama di kelokan sungai. Banjir sering mengakibatkan kerusakan rumah dan

pertokoanyang dibangun di dataran banjir sungai alami. Meski kerusakan akibat banjir dapat dihindari dengan pindah menjauh dari sungai dan badan air yang lain, orang-orang menetap dan bekerja dekat air untuk mencari nafkah dan memanfaatkan biaya murah serta perjalanan dan perdagangan yang lancar dekat perairan. Manusia terus menetap di wilayah rawan banjir adalah bukti bahwa nilai menetap dekat air lebih besar daripada biaya kerusakan akibat banjir periodik.

Cara Menanggulangi Banjir Di Desa Welahan

- 1.Pastikan selokan atau sungai dilingkungan rumah bersih, jika masih banyak sampah buatlah perkumpulan untuk gotong royong membersihkan selokan karena hal tersebut adalah untuk kenyamanan bersama
- 2.Banyaknya penggundulan hutan juga salah satu sebabnya, mereboisasi tanaman dapat membantu mencegah banjir karena

dapat membantu penyerapan air dengan cepat.

- 3.Hindari membangun rumah disekitar sungai, karena hal tersebut dapat membuat lahan sungai menjadi sempit dan membuat sampah sampah jatuh ke sungai.

- 4.Berhenti membuang sampah sembarangan, seperti ke sungai / kali, karena bisa menjadi penyebab sungai meluap.

- 5.Membuat tanggul di sungai untuk meminimalisir luapan air

- 6.Membuat sumur buatan untuk dapat menyedot air dengan cepat apalagi untuk dididaerah rawan banjir seperti daerah perkotaan, hal ini dapat menjadi solusinya

Faktor Utama Penyebab Banjir Di Desa Welahan:

- 1.Pola perubahan lahan, dari lahan kosong menjadi kawasan pemukiman.

- 2.Faktor tidak terkoneksi atau terhubung antara drainase kota dengan drainase primer maupun sungai.

3. Faktor pola hidup masyarakat yang masih membuang sampah di sungai.

Berikut 5 Dampak Berbahaya Akibat Banjir:

1. Mematikan Aktifitas Warga Banjir

dengan kedalaman satu meter yang menenggelamkan rumah warga di suatu daerah pasti akan memaksa warga untuk pindah ke tempat pengungsian yang aman dari banjir. Pakaian dan perabotan rumah yang hanyut terbawa air menimbulkan kerugian bagi warga dalam keadaan sulit melakukan aktifitas kerja dan mendapatkan makanan. Karena itulah di tempat pengungsian mereka sangat membutuhkan bantaun seperti makanan pokok dan pakaian ganti, terutama bagi anak-anak yang belum mampu hidup mandiri. Namun di daerah Welahan tidak ada warga yang mengungsi.

2. Kerugian Ekonomi

Secara materi korban banjir akan banyak kehilangan barang perabotan bahkan rumah bisa rusak. Selain itu

mereka juga sulit bekerja untuk beberapa waktu sehingga mereka banyak kerugian yang besar dari segi ekonomi.

3. Kesulitan Air Bersih

Ketika banjir hampir semua wilayah tergenang air kotor hal ini menyebabkan masyarakat sulit untuk mendapat air bersih. Untuk air minum biasanya menggunakan air galon atau isi ulang, sedangkan air untuk mandi cukup sulit yang memaksa pengungsi banjir menahan untuk tidak mandi karena keterbatasan air bersih.

4. Timbulnya Penyakit

Air dari banjir yang kotor, kekurangan air bersih, dan banyak genangan sangat memicu wabah penyakit yang kerap di derita warga yang daerahnya kebanjiran. Terutama kalangan anak-anak dan lanjut usia yang rentan terserang penyakit seperti gatal, diare bahkan sampai demam berdarah

Metode Penelitian

Mencari Informasi Terkait
Bencana Banjir Desa Welahan
Melalui Internet Dan Observasi

Pembahasan

Dari hasil miniriset yang kami lakukan di dapatkan informasi bahwa terjadinya banjir di Desa Welahan dikarenakan tempat pengalirannya air/parit tersumbat oleh sampah-sampah yang berserakan disekitar parit tersebut. Ketika hujan turun, parit tersebut sudah tidak mampu lagi menampung banyak nya air, sehingga air meluap malampaui batas-batas sumberair. Air yang meluap tersebut juga tidak mampu diserap oleh daratan di sekitarnya sehingga daratan menjadi tergenang. Selain diakibatkan oleh tersumbatnya parit, banjir tersebut juga disebabkan oleh pola perubahan lahan, dari lahan kosong menjadi kawasan pemukiman. Terjadinya banjir tersebut menyebabkan warga sulit untuk melakukan aktivitas seperti biasanya. Ketika air tergenang, hal ini tentu saja membuat berbagai penyakit mulai bermunculan seperti DBD yang disebabkan oleh nyamuk yang berkembang biak padagenangan air tersebut. Tidak

hanya sampai disitu saja banjir tersebut juga membuat wargasulit untuk mendapatkan air bersih dikarenakan sudah tercampur dengan air yang kotor.

Simpulan

Banjir di Indonesia sekarang terjadi dimana-mana, yang menjadi faktor terjadinya banjir tersebut ada dua yaitu faktor dari alam dan faktor dari ulah manusia. Faktor dari alam sendiri tidak dapat kita salahkan, karena penyebabnya adalah hujan deras yang tidak ada hentinya. Sedangkan faktor dari ulah manusia antara lain penebangan hutan secara liar, membuang sampah sembarangan dan pembakaran hutan. Partisipasi masyarakat dalam menanggulangi masalah banjir masih sangat kurang. Begitu juga dengan peran pemerintah masih sangat dominan pada setiap tahap

Daftar Pustaka

Dari Internet

Diakses tanggal 10 April 2023 dari <https://id.scribd.com/document/437006749/Mini-riset>.